

BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi upah buruh industri konveksi di Desa Sumampir Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pendidikan, pengalaman kerja, dan durasi kerja secara keseluruhan berpengaruh dan signifikan terhadap upah buruh industri konveksi di Desa Sumampir Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga.
2. Secara parsial variabel pendidikan, pengalaman kerja, dan durasi kerja berpengaruh terhadap upah buruh industri konveksi di Desa Sumampir Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga, sehingga berdasarkan hasil penelitian ke tiga variabel independen tersebut maka menolak Hipotesis awal (H_0).

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi upah buruh industri konveksi di Desa Sumampir Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga maka implikasi yang dapat diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Buruh industri konveksi yang ada di Desa Sumampir Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga dapat meningkatkan penerimaan upah melalui peningkatan pendidikan, pengalaman kerja, dan durasi kerja, sebab dengan hal tersebut dapat meningkatkan produktivitas, sehingga buruh dapat memperoleh upah yang lebih tinggi dan diharapkan mampu mengurangi beban perekonomian keluarga. Namun, penelitian ini juga ingin menekankan bahwa penerapan temuan ini perlu dilakukan dengan mempertimbangkan konteks dan karakteristik khusus dari situasi yang ada.
2. Untuk menambah upah, buruh perlu meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya keterampilan dan pengalaman kerja. Hal ini dapat dibantu oleh pelaku usaha industri konveksi yang ada dengan menyediakan fasilitas pendidikan dan pelatihan menjahit dengan berbagai model atau bentuk lain, sehingga produk yang dihasilkan lebih bervariasi.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Melalui nilai koefisien determinasi diketahui variabel independen dapat memengaruhi variabel dependen sebesar 63,2%, namun sebesar 36,8% variabel dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa tidak menutup kemungkinan variabel jumlah produksi, usia, jenis pekerjaan, lokasi geografis, jenis mesin yang digunakan, dan tingkat kesehatan memiliki pengaruh terhadap upah buruh industri.

2. Pengukuran variabel dalam mengkaji dan menyusun penelitian ini yaitu menggunakan persepsi bukan angka absolut, sehingga hasil yang diperoleh bersifat relatif.
3. Dalam menstransformasi data menggunakan metode suksesif interval, nilai yang digunakan adalah nilai jumlah bukan nilai rata-rata, meskipun nilai signifikansinya cenderung tidak ada perbedaan, namun terdapat perbedaan pada nilai koefisien. Dengan adanya keterbatasan, pada penelitian berkelanjutan saat transformasi data disarankan untuk menggunakan nilai rata-rata bukan nilai jumlah.

